

**EVEKTIFITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI
KITAB LISĀNUL JINĀN: INTEGRASI MODERN DAN METODE LAGU**

Sitti Arafah Utari^{1*}

¹Institut Pesantren Mathaliul Falah Pati

sittiarafahutari@gmail.com

Received: 05-09-2025

Revised: 10-09-2025

Approved: 15-09-2025

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

This study explores an innovative approach to teaching Arabic through the integration of *Lisānul Jinān*, a contemporary learning resource, with materials from *Durūsul Lughah* and the application of the song method. The background of this research is the limited variation of teaching strategies in Arabic learning that often relies on conventional memorization techniques, which may reduce student engagement and comprehension. The objective of this paper is to analyze the effectiveness of integrating structured grammatical and vocabulary content from *Durūsul Lughah* with the melodic reinforcement offered by the song method in *Lisānul Jinān*. This study employs a qualitative descriptive method involving classroom observation, interviews with teachers, and analysis of learning outcomes. The findings indicate that this integration not only enhances students' retention of vocabulary and grammar but also increases motivation and participation during lessons. In conclusion, the combination of structured materials and musical elements offers a creative and effective alternative for Arabic language teaching, making the learning process more enjoyable and memorable.

Keywords: Arabic learning, *Durūsul Lughah*, innovation, *Lisānul Jinān*, song method

Abstrak

Penelitian ini membahas pendekatan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab melalui integrasi *Lisānul Jinān*, sebuah sumber belajar kontemporer, dengan materi dari *Durūsul Lughah* serta penerapan metode lagu. Latar belakang penelitian ini adalah keterbatasan variasi strategi pengajaran bahasa Arab yang sering mengandalkan teknik hafalan konvensional sehingga kurang memaksimalkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penggabungan konten tata bahasa dan kosakata terstruktur dari *Durūsul Lughah* dengan penguatan melalui unsur melodi pada metode lagu yang digunakan dalam *Lisānul Jinān*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ini tidak hanya meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata dan tata bahasa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran. Kesimpulannya, kombinasi materi terstruktur dan unsur musikal memberikan alternatif kreatif dan efektif dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah diingat.

Kata Kunci: *Durūsul Lughah*, inovasi, *Lisānul Jinān*, metode lagu, pembelajaran bahasa Arab



Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan formal maupun nonformal di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama pada aspek motivasi belajar dan efektivitas metode pengajaran. (Angga Ade Saputra, 2024) Banyak proses pembelajaran yang masih mengandalkan metode tradisional seperti ceramah, terjemah, dan hafalan murni, yang meskipun memiliki keunggulan dalam penguasaan kaidah, sering kali kurang menarik bagi peserta didik. Akibatnya, keterlibatan aktif siswa rendah dan pemahaman mendalam terhadap materi belum optimal. ;(Siti Amarotul Insiyah, 2018)

Beberapa penelitian sebelumnya telah mencoba menawarkan solusi inovatif, seperti penggunaan media digital interaktif, pendekatan komunikatif (*communicative approach*), maupun metode *total physical response* (TPR) untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Fitriyani, 2019; Hamid, 2021). Namun, sebagian besar inovasi tersebut masih terkendala adaptasi materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik. Selain itu, penelitian terdahulu jarang mengintegrasikan media pembelajaran tradisional berbasis kitab dengan pendekatan kreatif yang memanfaatkan unsur musikal sebagai sarana penguatan memori. (Melinda Yunisa, 2022)

Kitab *Lisānul Jinān* hadir sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang menggabungkan penyajian materi dengan pendekatan tematik dan praktis. Sementara itu, Kitab *Durūsul Lughah* dikenal luas sebagai buku pelajaran bahasa Arab yang sistematis dalam penyajian kosakata dan tata bahasa. Integrasi kedua sumber ini, materi ajar yang telah teruji, dipadukan dengan metode lagu, berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan daya ingat kosakata serta pemahaman tata bahasa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada Kitab *Lisānul Jinān* yang menerapkan metode lagu yang dipadukan secara terstruktur dengan materi yang sebagian besar bersumber dari Kitab *Durūsul Lughah* dalam Kitab *Lisānul Jinān*, sehingga tidak hanya memberikan variasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga memanfaatkan kekuatan melodi sebagai alat bantu kognitif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu

memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakter peserta didik.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis efektivitas Kitab *Lisānul Jinān* yang sebagian besar berisi materi Kitab *Durūsul Lughah* yang sudah teruji efektivitasnya lalu mengintegrasikannya dengan metode lagu dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan Kitab *Lisānul Jinān* yang sebagian besar berisi materi Kitab *Durūsul Lughah* yang dipadukan dengan metode lagu dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran kontekstual mengenai pengalaman guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (Yuliani, 2018)

Subjek penelitian terdiri dari seorang guru bahasa Arab dan 25 siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah yang mengikuti pembelajaran menggunakan Kitab *Lisānul Jinān* pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran bahasa Arab dan ketersediaan mereka untuk mengikuti seluruh rangkaian penelitian.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, meliputi penyusunan rencana pembelajaran yang mengintegrasikan materi *Durūsul Lughah* ke dalam media *Lisānul Jinān* disertai desain lagu untuk penguatan kosakata dan struktur bahasa. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan selama enam pertemuan, di mana setiap pertemuan memadukan penyampaian materi, latihan lisan, dan pengulangan melalui lagu.

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, panduan wawancara, dan tes hasil belajar. Data dikumpulkan melalui observasi langsung untuk merekam aktivitas pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk mengetahui persepsi mereka, serta tes formatif untuk mengukur penguasaan kosakata dan tata bahasa. (Lestari et al., 2025)

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data digunakan untuk memilih informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, dan kesimpulan diambil untuk menjawab tujuan penelitian terkait efektivitas integrasi media dan metode pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Kitab *Lisānul Jinān*

Kitab *Lisānul Jinān* merupakan salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa di berbagai tingkatan. Penyusunannya mengusung pendekatan tematik, komunikatif, dan kontekstual, sehingga materi yang disajikan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik bahasa, khususnya dalam keterampilan berbicara dan memahami percakapan sederhana.

Materi dalam *Lisānul Jinān* tersusun dari daftar mufradat tematik, dialog singkat, serta latihan interaktif yang memadukan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap unit pembelajaran biasanya dimulai dengan pengenalan kosakata, dilanjutkan dengan dialog yang memanfaatkan kosakata tersebut, dan diakhiri dengan latihan penguatan. Struktur ini memudahkan guru maupun siswa untuk memahami alur pembelajaran sekaligus mempraktikkan bahasa secara langsung.

Keunggulan utama *Lisānul Jinān* adalah fleksibilitasnya. Guru dapat menyesuaikan urutan materi, menambah contoh, atau memperluas latihan tanpa mengganggu sistematika pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam konteks kelas yang heterogen, di mana kemampuan siswa sering kali bervariasi. Dengan fleksibilitas tersebut, *Lisānul Jinān* mampu beradaptasi dengan berbagai metode pembelajaran, baik konvensional maupun inovatif.

Selain fleksibilitas, kitab ini juga menonjolkan penyajian materi yang ringan dan mudah dipahami. Kosakata yang digunakan dipilih secara selektif agar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga meminimalkan hambatan pemahaman. Latihan-latihan yang diberikan pun tidak bersifat monoton, melainkan bervariasi antara

pengisian kata, penyusunan kalimat, permainan bahasa, hingga latihan percakapan. Variasi ini membantu menjaga minat belajar siswa.

Karakteristik-karakteristik tersebut membuat *Lisānul Jinān* sangat potensial untuk diintegrasikan dengan metode lagu. Integrasi ini tidak hanya memperkaya isi pembelajaran, tetapi juga menggabungkan keunggulan dari kedua sumber, yakni keluwesan media tematik dan sistematika Kitab *Lisānul Jinān* dengan Efektivitas dari metode lagu. Hasilnya adalah pembelajaran bahasa Arab yang lebih seimbang antara aspek komunikatif dan penguasaan kaidah, serta lebih mudah diadaptasi oleh guru untuk berbagai situasi kelas.

2. Integrasi Materi *Durūsul Lughah*

Kitab *Durūsul Lughah* merupakan salah satu sumber rujukan pembelajaran bahasa Arab yang terkenal dengan penyusunan materi yang sistematis dan berjenjang. (Dimiyati et al., 2021) Setiap bab dalam kitab ini dirancang untuk membangun pemahaman secara bertahap, dimulai dari kosakata dasar, pola kalimat sederhana, hingga struktur bahasa yang lebih kompleks. Keunggulan ini menjadikan *Durūsul Lughah* sangat efektif sebagai pondasi linguistik bagi siswa, terutama dalam membentuk pemahaman kaidah secara terstruktur. (Prasetya Utama & Daroini, 2024)

Struktur logis dalam *Durūsul Lughah* sangat membantu guru dalam mengajarkan keterampilan bahasa secara berurutan. Materi kosakata diperkenalkan dalam konteks yang relevan, kemudian diikuti dengan penjelasan kaidah tata bahasa yang mendasarinya. Pola penyajian ini memudahkan siswa untuk mengaitkan kata dan struktur bahasa secara alami, sehingga meminimalkan kebingungan antara teori dan praktik.

Ketika materi dari *Durūsul Lughah* diintegrasikan ke dalam *Lisānul Jinān*, pembelajaran menjadi lebih seimbang antara aspek komunikatif dan penguasaan kaidah bahasa. *Lisānul Jinān* yang mengedepankan pendekatan tematik dan komunikatif dapat diperkaya dengan ketelitian struktur bahasa dari *Durūsul Lughah*. Hasilnya, siswa tidak hanya mampu berbicara dan memahami bahasa dalam konteks kehidupan nyata, tetapi juga memiliki dasar tata bahasa yang kuat.

Integrasi ini juga memungkinkan guru untuk menggabungkan metode pengajaran yang beragam. Misalnya, kosakata dan pola kalimat dari *Durūsul Lughah* dapat dipraktikkan dalam bentuk dialog interaktif atau permainan bahasa yang terdapat dalam *Lisānul Jinān*. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, perpaduan antara kedua sumber ini memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengaturan materi. Guru dapat memulai dengan tema yang ada di *Lisānul Jinān* kemudian memperdalamnya dengan kaidah yang sesuai dari *Durūsul Lughah*, atau sebaliknya. Pola ini memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sekaligus menjaga kesinambungan antara keterampilan komunikatif

3. Penerapan Metode Lagu

Metode lagu dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting sebagai media penguatan memori sekaligus peningkatan keterlibatan siswa. Dalam konteks Kitab *Lisānul Jinān*, lagu digunakan untuk mengemas kosakata dan pola kalimat ke dalam bentuk lirik sederhana. Lirik ini disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan tema yang sedang dipelajari, sehingga siswa dapat mengaitkan makna kata dengan konteks penggunaannya secara alami.

Proses transformasi materi menjadi lagu dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian ritme dan melodi. Kosakata dari Kitab *Lisānul Jinān* dipilih berdasarkan relevansi tema, kemudian diatur menjadi baris-baris yang mudah diucapkan. Melodi yang digunakan bersifat repetitif dan familiar, sehingga siswa dapat mengikuti nyanyian tanpa kesulitan. Pendekatan ini juga membantu siswa menginternalisasi pola kalimat tanpa disadari melalui pengulangan ritmis. (Makhmudah, 2021)

Lagu dinyanyikan secara berulang dalam sesi pembelajaran, baik di awal sebagai pemantik suasana, di tengah sebagai penguat materi, maupun di akhir sebagai penutup yang menyenangkan. Pengulangan ini memperkuat jalur memori jangka panjang melalui keterlibatan aktif indera pendengaran dan produksi suara. Dalam hal ini, metode lagu berfungsi bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai strategi kognitif untuk membentuk kebiasaan bahasa yang positif. (Febriyona et al., 2019)

Pendekatan ini sesuai dengan teori *dual coding*, yang menjelaskan bahwa retensi informasi akan lebih kuat jika disajikan melalui dua saluran berbeda, yaitu verbal dan non-verbal. Dalam konteks metode lagu, saluran verbal terwakili oleh kosakata dan pola kalimat, sedangkan saluran non-verbal terwakili oleh stimulus auditif berupa melodi. Kombinasi keduanya menciptakan asosiasi ganda dalam memori, sehingga mempercepat proses penghafalan dan pemanggilan kembali informasi. (Purwanti, 2020)

Selain manfaat kognitif, penerapan metode lagu juga berdampak positif terhadap aspek afektif siswa. Suasana belajar menjadi lebih santai, interaktif, dan penuh antusiasme. Siswa yang sebelumnya pasif dapat terdorong untuk ikut serta bernyanyi bersama, sehingga tercipta rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, metode lagu tidak hanya membantu menghafal, tetapi juga membangun motivasi dan keberanian berkomunikasi. (Yakin, 2020)

4. Kebaruan dan Implikasi Inovasi

Inovasi ini menonjol karena menggabungkan dua metode, yaitu Kitab *Lisānul Jinān* yang berisikan materi Kitab *Durūsul Lughah* yang umumnya menggunakan metode langsung atau terapan, namun dalam penerapan Kitab *Lisānul Jinān* menggunakan metode kreatif berbasis lagu. Kombinasi tersebut jarang dilakukan dalam praktik pembelajaran bahasa Arab, terutama di lingkungan pendidikan yang masih dominan menggunakan kitab *Durūsul Lughah* sebagai sumber utama. Kebaruan ini terletak pada kemampuannya mengemas materi konvensional dalam format yang lebih segar dan menarik tanpa menghilangkan kekuatan konten asli dari kitab tersebut.

Berbeda dari banyak penelitian dan praktik terdahulu yang cenderung memanfaatkan media digital, inovasi ini membuktikan bahwa sumber belajar tradisional tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman jika dipadukan dengan strategi kreatif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pembaruan metode tidak selalu harus mengandalkan teknologi tinggi; yang terpenting adalah kreativitas guru dalam mengolah materi agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Implikasi pertama dari model ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa. Melalui metode lagu, suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik untuk terlibat aktif. Motivasi intrinsik yang meningkat berdampak

langsung pada kesiapan siswa untuk menerima materi dan memperpanjang durasi konsentrasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Implikasi kedua adalah percepatan penguasaan kosakata. Lagu berperan sebagai jembatan penghafalan yang efektif, karena ritme dan melodi mempermudah siswa mengingat dan memanggil kembali kata-kata yang telah dipelajari. Efek ini sangat terasa pada siswa tingkat pemula yang membutuhkan banyak pengulangan dalam menguasai mufradat. Dengan metode ini, pengulangan tidak terasa membosankan, melainkan menjadi bagian dari aktivitas yang menyenangkan.

Implikasi ketiga adalah terciptanya suasana belajar interaktif. Bernyanyi bersama membuka ruang kolaborasi dan partisipasi aktif antar siswa, serta memperkuat interaksi guru-siswa secara positif. Kelas menjadi ruang sosial yang mendorong keberanian siswa untuk mencoba berbicara dalam bahasa Arab, meskipun pada tahap awal mereka hanya mengikuti lirik lagu. Hal ini menjadikan model pembelajaran ini sebagai alternatif strategis yang dapat diadopsi oleh berbagai lembaga pendidikan, khususnya pesantren dan madrasah yang tetap mengutamakan kitab tradisional sebagai sumber utama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *Lisānul Jinān* terbukti sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab yang mengintegrasikan materi *Durūsul Lughah* secara sistematis di dalam struktur dan kontennya, serta memadukannya dengan metode lagu untuk meningkatkan keterlibatan dan retensi belajar siswa. Pendekatan ini menghadirkan keseimbangan antara penguasaan keterampilan komunikatif dan pemahaman kaidah bahasa, sambil memanfaatkan kekuatan memori auditif melalui nyanyian yang sederhana dan mudah diingat. Temuan ini menegaskan bahwa kitab pembelajaran tradisional dapat tetap relevan dan efektif jika dirancang dengan strategi kreatif yang kontekstual. Ke depan, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan variasi lagu untuk berbagai level kemampuan siswa, serta penerapan *Lisānul Jinān* di berbagai lingkungan pendidikan untuk menguji konsistensi efektivitasnya pada konteks yang lebih luas.

Referensi

- Angga Ade Saputra. (2024). *Inovasi Dalam Pendidikan Islam: Persimpangan Tradisi Dan Teknologi*. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva>
- Dimiyati, D., Syafri, U. A., & Al-Kattani, A. H. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim* (Vol. 5, Issue 2).
- Febriyona, C., Supartini, T., Pangemanan, L., & Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar, P. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan The Methods of Learning with Song Media for Enhancing Interest in God's Word Learning. *JURNAL JAFFRAY Available Online At*, 17(1), 123–140. <https://doi.org/10.25278/jj.v17i1.326>
- Lestari, O., Putri Belawati Pandiangan, A., Ikhsan, M., Aminah Tukan, S., & Sangatta Kutai Timur, S. (2025). *Inovasi Metode Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Article Info ABSTRAK* (Vol. 04, Issue 02). Hal.
- Makhmudah, S. (2021). Pendidik Dalam Upaya Pembentukan Karakter Rabani Generasi Muda Melalui Penerapan Metode Lagu Islami. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11918>
- Melinda Yunisa. (2022). *Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi*.
- Prasetya Utama, P., & Daroini, S. (2024). *Analysis of Textbook Durusul Lughah Al-Arabiyyah Volume 1 by Imam Zarkasy and Imam Shubani* (Vol. 4, Issue 2). Online.
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 91–105. <https://doi.org/10.33369/jip.5.2>
- Siti Amarotul Insiyah. (2018). *Hubungan Kegiatan Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Dengan Spiritualitas Santri Di Pondok Pesantren Safinatul Huda Rungkut Surabaya*.
- Yakin, A. dkk. (2020). *Pembelajaran Kitab Mūn-Mūn Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Dan Sharaf Bagi Santri Muftadiin Di Pondok Pesantren Al-Muqri As-Salafi Lil Banin Prenduan Sumenep Madura*. 5(1), 2020.
- Yuliani, W. (2018). *Quanta Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*. 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>